

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPILAKSI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa KPAID Kabupaten Tasikmalaya memiliki peran yang signifikan dalam pemenuhan hak pendidikan bagi anak-anak korban eksploitasi pekerja anak usia dini, sesuai dengan tugas nya yang terdapat pada Pasal 76 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014. KPAID telah berhasil merancang dan melaksanakan program pendidikan yang komprehensif dan terstruktur dengan melibatkan berbagai pihak, seperti Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Kementrian Agama, serta tokoh masyarakat. Program ini mencakup sosialisasi, pengawasan dalam pemenuhan pendidikan formal, serta dukungan psikolsosial melalui terapi berkala. Meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya kerjasama dari pihak keluarga, ketidakmampuan keluarga korban dalam menyediakan dokumen penting, serta latar belakang ayah korban yang tidak jelas, KPAID telah menunjukkan dedikasi yang kuat dalam upaya melindungi dan mendukung korban eksploitasi pekerja anak usia dini

Kondisi konkret korban eksploitasi pekerja anak usia dini sangat bervariasi. Sebagian besar anak berasal dari keluarga yang tidak sehat dengan pola asuh yang kurang mendukung dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang rendah. Diantara korban eksploitasi pekerja anak usia dini tidak memiliki hak sipil seperti akta kelahiran atau kartu identitas, yang menghambat akses mereka ke layanan pendidikan formal. Selain itu, perpindahan tempat tinggal yang sering terjadi mengganggu konsistensi pendidikan mereka. Meskipun demikian, berkat dukungan dari KPAID, banyak anak kini telah bersekolah dan menunjukkan kemajuan dalam minat dan kemampuan belajar mereka.

#### **5.2 Implikasi**

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat yang dapat diimplikasikan bagi instansi yang terkait dalam perlindungan anak, khususnya

KPAID Kabupaten Tasikmalaya, Dinas Pendidikan, dan masyarakat. Berikut merupakan implikasi pada pemenuhan hak pendidikan korban eksploitasi pekerja anak usia dini:

- 1) Penelitian ini dapat menjadikan cerminan tentang efektivitas program pemenuhan hak pendidikan bagi korban eksploitasi pekerja anak usia dini. Hal ini memungkinkan KPAID Kabupaten Tasikmalaya untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan;
- 2) Penelitian ini memberikan cerminan untuk mengembangkan program-program pendukung yang lebih baik, seperti pelatihan bagi guru dan tenaga pendidik tentang cara menangani anak dengan latar belakang eksploitasi pekerja anak. Dinas pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan koordinasi dengan KPAID Kabupaten Tasikmalaya dan instansi lain dalam rangka memastikan semua anak mendapatkan akses pendidikan yang layak;
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan pembantu peningkatan kesadaran masyarakat tentang isu eksploitasi pekerja anak dan pentingnya pendidikan bagi anak. Hal ini mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam mendukung program-program pendidikan dan perlindungan anak.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut rekomendasi yang dapat diperoleh khususnya oleh KPAID Kabupaten Tasikmalaya, Dinas Pendidikan, dan peneliti selanjutnya untuk meningkatkan pemenuhan hak pendidikan bagi korban eksploitasi pekerja anak:

- 1) KPAID Kabupaten Tasikmalaya perlu mengembangkan perencanaan program yang terstruktur mengenai analisis resiko, dan melakukan monitoring juga evaluasi secara berkala kepada korban pasca eksploitasi untuk memastikan tetap tercapai pemenuhan hak pendidikan mereka;
- 2) Untuk Dinas Pendidikan perlu meningkatkan koordinasi dengan KPAID Kabupaten Tasikmalaya dan instansi lain dalam rangka memastikan semua anak mendapatkan akses pendidikan yang layak. Juga menyelenggarakan program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya

pendidikan bagi anak-anak yang terlibat pada eksploitasi pekerja dan cara masyarakat dapat berperan serta dalam mendukung mereka;

- 3) Untuk peneliti selanjutnya, dapat meneliti lebih dalam tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap pemulihan dan perkembangan korban eksploitasi pekerja anak. Serta merumuskan strategi untuk meningkatkan partisipasi dan dukungan keluarga.